

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR MASJID RAYA AGUNG KABUPATEN BANDUNG

Mohamad Sadewo¹ ; Mutiara Ayu Larasati, S.Ds., M.Ds² ; Friska
Amalia S.Ds., M.Ds. ³

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain Institut
Teknologi dan Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530

E-mail: Sadewomohamad10@gmail.com

Abstrak

Masjid adalah salah satu lambang Islam. Ia adalah barometer atau ukuran dari suasana dan keadaan masyarakat muslim yang ada di sekitarnya. Maka pembangunan masjid bermakna pembangunan Islam dalam suatu masyarakat.

Pada masa Nabi saw. ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin.

Dimana masjid merupakan sarana penting di dalam peribadahan umat islam.

Di sini kita akan menyorot salah satu masjid terbesar di Indonesia yang terletak di Bandung, nama masjid itu adalah Masjid Raya Agung Bandung, masjid ini merupakan salah satu masjid sentral di pulau jawa, masjid ini sudah terkenal sampai mancanegara.

Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.

Masjid Raya Agung Bandung didirikan tahun 1810, dengan keunikan dan kemegahan bangunan nya, yang di rancang oleh 4 perancang kondang yaitu Ir. H. Keulman, Ir. H. Arie Atmadibrata, Ir. H. Nu'man dan Prof. Dr. Slamet Wirasonja.

Dalam makalah ini kita akan mengulik laporan lebih jauh tentang masjid, yang di dalam nya kita bisa sama-sama belajar tentang pembangunan masjid. semoga laporan ini bisa bermanfaat terutama bagi saya sendiri sebagai pembuat nya dan bermanfaat juga untuk pembaca nya

Kata Kunci : *Masjid, Sarana peribadahan umat islam*

Abstract

The mosque is one of the symbols of Islam. It is a barometer or measure of the atmosphere and condition of the Muslim community around it. So the construction of a mosque means the development of Islam in a society.

At the time of the Prophet or in later times, the mosque became the center or center of the activities of the Muslims.

Where the mosque is an important facility in the worship of Muslims.

Here we will highlight one of the largest mosques in Indonesia which is located in Bandung, the name of the mosque is the Great Mosque of Bandung, this mosque is one of the central mosques on the island of Java, this mosque is well known to foreign countries.

The mosque also functions as a center for the development of Islamic culture, especially when special buildings for it have not been erected. The mosque is also a place for halaqah or discussion, a place to recite the Koran, and deepen religious or general knowledge.

Great Mosque of Bandung was founded in 1810, with the uniqueness and splendor of its building, which was designed by 4 famous designers, namely Ir. H. Keulman, Ir. H. Arie Atmadibrata, Ir. H. Nu'man and Prof. Dr. Slamet Wirasonja.

In this paper we will explore further reports about mosques, in which we can learn together about the construction of mosques. Hopefully this report can be useful especially for myself as the maker and also for the readers.

Keywords: Mosque, Muslim worship facilities

I. PENDAHULUAN

Seiring menggunakan kemajuan jaman ,Bandung artinya keliru satu kota yang mengalami perkembangan jaman tadi.

Selain penduduk nya yg ramah,Bandung jua dianggap menjadi sentra nya makanan,industry pakaian serta tidak kalah pula poly tempat wisata yg menarik .

Selain itu pun terdapat beberapa ornament gedung/tempat tinggal yg membentuk para wisatawan melirik baik dalam maupun luar negri,yaitu ornament dengan karakteristik spesial bangunan belanda nya yang masih melekat kuat.

Selain bangunan rumah, Bandung jua memiliki satu bangunan muslim iconic yang tidak akan pernah terlepas dari kota Bandung,icon bangunan tersebut merupakan Masjid Raya Agung Bandung ,masjid raya agung bandung ini artinya salah satu sentral tempat peribadahan umat muslim pada Bandung,masjid ini pada bangun di tanah yang mempunyai luas lebih kurang 23.448 m² yg pada rancang pertama kali oleh 4 perancang terkenal yaitu Ir. H. Keulman, Ir. H. Arie Atmadibrata, Ir. H. Nu'man serta Prof. Dr. Slamet Wirasonja.

Masjid ini tentu nya di tunjang menggunakan fasilitas yg baik mirip tersedia nya tempat buat beribadah yang nyaman pasti nya,halaman nya yang luas yg bisa pada gunakan buat duduk bersantai dengan sahabat dan keluarga sembari menunggu saat nya solat.

Kawasan wudhu yang bersih dan luas,kamar mandi higienis,peredaran udara yang rupawan dsb,ini membentuk pengunjung nyaman berada di pada nya ,selain itu jua mata pengunjung disini pada manjakan dengan aneka macam ornament kaligrafi rupawan yg pada ukir atau pada lukis di dinding,dua menara yang menjadi icon masjid ,serta kubah yg megah.

Akan tetapi ada beberapa persoalan yang belum bisa di bereskan di masjid agung ini seperti sirkulasi alur nya antara tempat wudhu,tempat ibadah,pintu keluar serta masuk belum ter koordinir jelas sebagai akibatnya orang yang baru pertama kali berkunjung ke masjid ini akan merasakan kebingungan perihal alur nya ,dan pula belum tersedia nya daerah buat pedagang

kaki lima agar tidak berlalu lalang pada sekitaran masjid yang dapat menanggung aktifitas beribadah para pengunjung.

Selain keunikan bangunannya, berbagai hal lain yg ditinjau dari segi interiornya pun membentuk saya menjadi pengamat untuk tugas akhir, tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai Masjid Raya Agung Bandung.

II. TINJAUAN LITERATUR

Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi yg akan membantu dalam mendefinisi dan memahami sifat dasar permasalahan desain

Sintetis berguna untuk menyediakan jawaban permasalahan melalui pemikiran rasional sesuai pengolahan pemahaman baik asal ilmu pengetahuan, pengalaman langsung, imajinasi.

Penilaian merupakan tahap peninjauan terhadap cara lain solusi menggunakan kriteria yang sudah ditetapkan untuk membuat keputusan desain akhir. setelah keputusan akhir diambil, kemudian dilakukan pengembangan persiapan, kemudian disempurnakan untuk aplikasi. tahap ini meliputi pembuatan gambar kerja serta spesifikasinya, dan hal-hal lain yang berkaitan pemilihan bahan, konstruksi.

III. ANALISA DESAIN

Masjid raya agung bandung adalah masjid provinsi bagi jawa barat dimana pertama kali dibangun pada tahun 1810 oleh 4 perancang terkenal yaitu Ir. H.

Keulman, Ir. H. Arie Atmadibrata, Ir. H. Nu'man dan Prof. Dr. Slamet Wirasonjaya.

Masjid raya agung bandung ini telah mengalami 8 kali perombakan pada abad 19 dan 5 kali perombakan pada abad 20 sampai di renovasi terakhir tahun 2001 dan di resmikan pada tahun 2003.

Masjid ini terletak di tanah seluas 23.448 m², dengan luas bangunan 8.575m² dan dapat menampung sebanyak 13000 jamaah

IV. ANALISIS DATA

IV.1 Analisis Perancangan

Pada perancangan masjid raya agung bandung, tema besar perancangan yang di ambil merupakan humble clean and modern dimana konteks sederhananya ialah mendirikan tempat ibadah yang sederhana, bersih tetapi modern.

Gaya bangunan yang terdapat di masjid raya agung bandung merupakan Arabic style dengan tema "Humble clean modern" gaya ini mulai berkembang kurang lebih awal tahun 1878-an

penerapan konsep rona di warna interior masjid raya agung bandung menggunakan warna off white sebagai warna primer, wood sebagai warna sekunder dan charcoal sebagai warna tersier.

Pengaplikasian warna pada masjid raya agung bandung mengarah di gaya tema penerapan di lakukan dengan memadukan antara rona warna soft. Pallet rona gaya desain interior humble clean modern

pada lebih banyak didominasi dengan warna netral seperti off white serta di kolom, ceiling mengambil warna berasal tema yaitu wood cheary..

V. PERNYATAAN MASALAH

Interior dalam perancangan suatu masjid sangat lah penting ,dimana interior adalah salah satu penentu dan pembawa suatu karakter dalam ruangan.

Di dalam masjid ini tentu nya memerlukan karakter dan suasana yang cukup menenangkan agar ke khusyuan seseorang lebih meningkat saat menghadap sang khalik .

Maka dari itu perancangan dalam masjid raya agung Bandung ini yang saya buat di landasi dengan konsep clean,humble,modern .dimana masjid itu memang memerlukan clean (kebersihan),humble karna bisa membuat ke khusyuan seseorang bertambah ,dan modern yang membuat di dalam nya tambah nyaman

VI. IMPLEMENTASI RUANG

VII.1 RUANG IBADAH



Gambar 1. Ruang ibadah / Sumber : Data Pribadi

Pada area mimbar ini,memperlihatkan sisi konsep humble serta dinamis dan menggunakan warna yang soft yang terkesan adem,sejuk didalam nya supaya menambah ke khusyuan para Jemaah nya.

untuk ceiling nya memperlihatkan sisi konsep drop ceiling yang menggunakan bahan kayu ,yang menghasilkan kesan sederhana tetapi elegan sehingga cocok menggunakan warna yang ada pada kurang lebih nya.

untuk lampu nya memakai lampu dekorasi yang memiliki warna putih yang terkesan memperluas ruangan itu sendiri.

VII.2 Ruang Aula



Gambar 2. Ruang Aula / Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berikutnya adalah ruang Aula masjid raya agung ini memiliki konsep humble and clean ,serta ruangan benar-benar pada jaga kebersihannya supaya orang yang masuk tetap nyaman pada dalam nya ,material yang pada gunakan untuk lantai pada aula ini sama yaitu lantai homogenous tiles.

VII.3 Konsep Tata Cahaya



Gambar 3. Perpustakaan / Sumber : Data Pribadi

Selanjutnya ruang untuk perpustakaan disini memiliki konsep clean, alami, modern and humble, dimana material nya menggunakan laminate floor untuk lantai nya ,disini menggunakan laminate floor karena tidak susah di bersihkan ,tampilan lebih alami serta berasal segi pemasangan pun lebih mudah untuk di pasang, selain itu pun untuk lampunya masih menggunakan lampu down light supaya pada waktu membaca lebih tenang ,serta penerangan cukup, selain itu pun pada perpustakaan ini memakai gypsum, untuk lebih mempercantik kembali. untuk warna tembok nya memakai warna soft tentu nya.

VII.4 Konsep Desain Furniture



Gambar 4. Kamar mandi dan ruang wudhu pria dan wanita/ Sumber : Data Pribadi

Selanjutnya ruang kamar mandi dan tempat wudhu (Pria) dan (wanita). Untuk kamar mandi dan tempat wudhu pria/wanita ini tetap mengutamakan konsep clean ,dimana untuk lampunya tetap menggunakan lampu down light yang memiliki warna putih ,agar terlihat lebih luas ,terang dan bersih ,untuk tembok nya sebagian menggunakan marmer, agar lebih modern ,dan sebagian menggunakan tembok biasa yang berwarna abu-abu agar lebih elegan namun santai.

